

Biografi Alvia Santoni : Dari Akademisi ke Politisi Tahun 1998 - 2023

Mutiara Rejani Veronika¹, Zul Asri²

^{1,2}Departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

(*)mutiararejani.13@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to provide an overview of the life journey and contributions of Alvia Santoni, the Deputy Mayor of Sungai Penuh, from being an academician to becoming a politician, along with his influences and roles. The author is interested in selecting Alvia Santoni as the subject of this biography because throughout his career in academia and politics, he has made significant advancements in the field of education in Sungai Penuh, Kerinci. The method used in this research is the historical method, which consists of several stages including heuristic, source criticism, interpretation, and historiography. The results of this study indicate that Alvia Santoni is a figure from Pondok Tinggi District, Sungai Penuh City. Known as Antos, he began his career as an academician by teaching and working in the library at the Academy of Business Administration (A2N) Kerinci in 1998. Antos was actively involved in the establishment of the College of Economics (STIE) – SAK. For 21 years, Antos served as a lecturer at STIE – SAK and from 2017 to 2020, he served as the Chairman of STIE – SAK. Eventually, Antos assumed the position of Deputy Mayor of Sungai Penuh from 2021 to 2024. Throughout his career as an academician and politician, Antos played various roles for Sungai Penuh, Kerinci, particularly in the field of education.

Keywords: Biography, Academician, Politician.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai perjalanan hidup dan kiprah Alvia Santoni, Wakil Walikota Sungai Penuh dari menjadi akademisi sampai menjadi politisi disertai dengan pengaruh dan perannya. Penulis tertarik mengambil tokoh Alvia Santoni untuk ditulis biografinya karena selama berkarier di dunia akademisi dan politisi beliau telah memberikan banyak kemajuan bagi dunia pendidikan di Sungai Penuh, Kerinci. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode sejarah. Metode sejarah terdiri atas beberapa tahapan yakni heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Hasil penelitian ini menunjukkan Alvia Santoni merupakan seorang tokoh yang berasal dari Kecamatan Pondok Tinggi, Kota Sungai Penuh. Tokoh dengan nama panggilan Antos ini memulai karirnya sebagai akademisi dengan menjadi dosen dan kepala perpustakaan di Akademi Administrasi Niaga (A2N) Kerinci pada tahun 1998. Antos merupakan salah seorang tokoh aktif dalam pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) – SAK. Selama 21 tahun Antos berprofesi sebagai dosen di STIE – SAK dan pada tahun 2017 - 2020 menjadi Ketua STIE – SAK. Hingga pada akhirnya Antos menjabat sebagai Wakil Walikota Sungai Penuh tahun 2021-2024. Selama berkarier sebagai akademisi hingga politisi Antos memiliki banyak peranan untuk Sungai Penuh, Kerinci terutama dalam bidang pendidikan.

Kata Kunci : Biografi, Akademisi, Politisi.

PENDAHULUAN

Pada dasarnya, penulisan biografi merupakan suatu usaha dalam menggambarkan dan memperkenalkan kisah hidup seorang tokoh. Tokoh sendiri merupakan seseorang yang berhasil di bidangnya ditandai dengan karya – karya yang monumental dan berpengaruh sehingga ketokohnya diakui (Arif 2005). Pada penulisan biografi terdapat 4 hal yang harus diperhatikan. *Pertama*, sifat atau kepribadian dari seorang tokoh. *Kedua*, latar belakang sosial dan budaya dimana tokoh tersebut hidup. *Ketiga*, sensibilitas, yakni kekuatan emosional dalam sebuah urutan waktu dan kronologi peristiwa sejarah seorang tokoh. *Keempat*, peristiwa – peristiwa penting yang terjadi dalam kehidupan seorang tokoh sehingga menciptakan sejarahnya (R.Z. Leirissa 1984). Berdasarkan faktor – faktor di atas, penulis merasa tertarik untuk menjadikan biografi sebagai penelitian. Hal ini didukung oleh fakta bahwasanya tokoh yang diangkat pada penulisan biografi ini telah berperan dan berpengaruh dalam dunia pendidikan dan pemerintahan Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci. Pada dasarnya kemajuan atau kemunduran sebuah wilayah tidak dapat dipisahkan dengan figur pemimpinnya. Keberhasilan seorang pemimpin dapat dilihat dari usaha yang dilakukannya untuk membawa masyarakat keluar dari kesulitan. Usaha inilah yang menjadi dasar penghargaan dari masyarakat. Berbagai cara dapat dilakukan dalam memberikan penghargaan atas jasa seorang tokoh, seperti mengabadikan namanya menjadi nama jalan, gedung maupun tempat. Namun penulis memilih cara memberikan penghargaan tersebut melalui penulisan biografi.

Biografi pada dasarnya lebih kompleks dari sekedar tanggal lahir atau mati maupun data pekerjaan seorang tokoh. Menulis biografi artinya kita harus mampu menggambarkan perasaan yang menyertai seorang tokoh saat mengalami kejadian – kejadian penting dalam hidupnya yang menonjolkan perwatakan dan perbedaan secara pribadi dengan tokoh lain. Terdapat dua contoh biografi, yakni potrait dan scientific. Biografi potrait berusaha memahami seorang tokoh berdasarkan bagaimana tokoh tersebut menafsirkan dirinya. Sedangkan biografi scientific merupakan penulisan biografi berdasarkan analisis ilmiah. Dalam menulis biografi dapat dibedakan berdasarkan waktu (kronologis), berdasarkan susunan topik (tematis) ataupun penggabungan dari keduanya (Felix, n.d.1998). Pada penelitian ini penulis memilih biografi tematis karena akan fokus pada tema – tema tertentu di dalamnya. Penulis menekankan pada perjalanan hidup Alvia Santoni sejak menjadi akademisi sampai politisi serta pengaruhnya di masyarakat.

Alvia Santoni merupakan Wakil Walikota Sungai Penuh tahun 2021 – 2024. Dalam kesehariannya ia akrab disapa dengan sebutan Antos. Antos lahir di Pondok Tinggi, pada tanggal 30 mei 1972. Sebelum memimpin sebagai Wakil Walikota Sungai Penuh, Antos adalah seorang dosen di Akademi Administrasi Niaga (A2N) Kerinci yang kemudian menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sakti Alam Kerinci sejak tahun 2000 – 2020. Selama proses pendirian STIE – SAK, Antos merupakan tokoh yang aktif dalam mengupayakan pendirian sekolah tinggi ini. Dalam perjalanan karier sebagai dosen, Antos telah meraih berbagai tingkatan seperti Sekretaris Jurusan Manajemen, Ketua Jurusan Manajemen dan akhirnya menjadi Ketua STIE – SAK tahun 2017 - 2020.

Berangkat dari latar belakang menjadi dosen dari tahun 1998 sampai tahun 2020 yang Antos jalani, akhirnya pada pertengahan tahun 2020 Antos mencoba memasuki dunia perpolitikan. Pada waktu itu, Antos yang sebelumnya tidak pernah terlibat dalam kegiatan politik diminta oleh Ahmadi Zubir sebagai wakilnya dalam pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Sungai Penuh. Pasangan ini kemudian terpilih sebagai Walikota dan Wakil Walikota Sungai Penuh tahun 2021 – 2024. Meskipun sebelumnya tidak memiliki pengalaman di dunia politik karena pekerjaannya sebagai dosen, saat menjadi Wakil Walikota Sungai Penuh, Antos berkontribusi dalam pembangunan Kota Sungai Penuh dalam bidang Agama, Ekonomi, Pendidikan, Sosial Budaya serta Kesehatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan penghargaan yang diterima Antos saat menjabat seperti Indonesia Golden Achievement Award 2022 dalam kategori “ The Golden Achievements for Dedication, Performance and Visionary Leadership during a Pandemic “ atas dedikasi, kinerja, dan kepemimpinan yang visioner dalam menangani pandemi (Hermawan, 2020).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengangkat sejarah kehidupan Alvia Santoni. Bagaimana perannya dari mulai menjadi dosen A2N Kerinci, dilanjutkan menjadi dosen STIE – SAK hingga masuk ke dalam dunia politik sebagai seorang tokoh yang dikenal banyak orang membuat biografi Alvia Santoni menjadi sebuah kajian yang menarik untuk ditulis. Oleh sebab itu, penulis berkeinginan menjadikan Alvia Santoni sebagai objek penelitian, dengan judul “ Biografi Alvia Santoni : Dari Akademisi ke Politisi Tahun 1998 – 2023”. Kajian terdahulu mengenai penelitian ini yang pertama, Uun Lionar (2015) judul skripsi *Nuzran Joher : Dari Aktivis Mahasiswa Hingga Politisi (1992-2014)*. Menggambarkan bagaimana perjalanan karier Nuzran Joher dari seorang aktivis mahasiswa sampai berhasil menjadi anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) dari provinsi Jambi. Namun keberhasilan ini tidak berlangsung lama dikarenakan Nuzran Joher menghadapi kekalahan di dua pencalonan berikutnya, yakni ketika mencalonkan diri menjadi Bupati Kerinci dan DPR RI. Kedua, penulis juga menjadikan skripsi sebagai studi relevan yakni skripsi Arin Dinda mengenai Persepsi Masyarakat Kecamatan Pesisir Bukit Terhadap Program Kerja Ahmadi Zubir dan Alvia Santoni Walikota dan Wakil Walikota Sungai Penuh Tahun 2021-2023. Penelitian ini lebih berfokus pada evaluasi dari program kerja Ahmadi – Antos selama menjabat serta respon masyarakat akan hal tersebut. Ketiga, penulis menggunakan skripsi Wulan Famelya Despia mengenai Peran Kompas dalam Proses Pemenangan Ahmadi – Antos Pada Pilkada 2020 di Kota Sungai Penuh. Studi relevan kali ini memberikan gambaran profil dua tokoh yakni Ahmadi Zubir dan Alvia Santoni dan proses pemenangan Ahmadi – Antos pada Pilkada Kota Sungai Penuh Tahun 2020 terutama memaparkan peranan Kompas di dalamnya. Keempat, penulis juga menggunakan majalah karya Yedi Hermawan yang berjudul *Lebih Dekat Dengan Alvia Santoni : Tokoh Muda Sungai Penuh*. Pada majalah ini dimuat visi, misi dan cita – cita Antos jika terpilih menjadi Wakil Walikota Sungai Penuh.

METODE PENELITIAN

Metode sejarah pada hakikatnya menitik beratkan pada kegiatan mengolah serta mengecek kebenaran data sesuai dengan objek penelitian berdasarkan beberapa tahapan, *Pertama* Heuristik merupakan tahapan awal dalam penelitian sejarah. Pada tahapan ini penulis melakukan pengumpulan data primer maupun sekunder yang berhubungan langsung dengan objek penelitian yaitu Alvia Santoni. Kegiatan mengumpulkan data primer dilakukan dengan mewawancarai langsung Alvia Santoni. Sumber primer merupakan sumber asli karena kesaksiannya berasal dari tokoh yang diteliti langsung atau tangan pertama. Sedangkan sumber sekunder berupa Surat Keputusan (SK) pengangkatan menjadi Ketua STIE – SAK, SK pengangkatan menjadi Wakil Walikota Sungai Penuh, SK pengangkatan sebagai Ketua DPC PPP Sungai Penuh, majalah, surat kabar dan piagam penghargaan yang pernah diraih saat menjadi akademisi dan politisi. *Kedua* kritik sumber, yakni kegiatan untuk menguji kebenaran dan keaslian sumber yang dilakukan dalam dua cara yaitu kritik internal dan eksternal. Kritik eksternal dilakukan untuk mencari keaslian sumber (autentisitas), sedangkan kritik internal yakni berusaha mencari keaslian data dan informasi mengenai proses peralihan Alvia Santoni dari akademisi ke politisi serta peran dan pengaruhnya di masyarakat. *Ketiga* Interpretasi, yaitu proses penafsiran dari fakta – fakta yang ditemukan dalam penelitian di lapangan dengan cara saling mengaitkan fakta satu dengan lainnya sesuai dengan urutan waktu, tempat dan peristiwa. Pada tahapan ini penulis banyak menghubungkan data yang diperoleh dari studi pustaka, arsip, dokumen dengan data yang ditemukan saat penelitian di lapangan. Keempat Historiografi yang secara singkat dapat diartikan sebagai penulisan sejarah (Muara 2020). Penulis berangkat dari fase kehidupan Alvia Santoni yang diurutkan secara kronologi. Dimulai sejak Alvia Santoni lahir, lalu kehidupan masa kanak – kanak dan keluarga yang dijalaninya, dilanjutkan kehidupan di masyarakat dan masa – masa saat menjalankan kehidupan sebagai akademisi sampai pada menjadi politisi. Disini dapat terlihat bagaimana perkembangan – perkembangan yang dialami oleh Alvia Santoni didasarkan pada usia dan lingkungan sekitar. Masa kecil sampai remaja tokoh yang kerap disapa Antos ini dihabiskan di tanah kelahirannya yaitu Kota Sungai Penuh, hal ini tentunya memberikan pengalaman yang berbeda ketika Antos akhirnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ke Kota Padang. Ketika Antos memulai karier sebagai Dosen, tentu menghasilkan pengalaman baru dan berbeda dari sebelumnya. Dalam penulisan penelitian ini, *pertama*, penulis melakukan wawancara serta fokus pada kisah hidup dan perjalanan Alvia Santoni. Selain mewawancarai Antos secara langsung, penulis juga melampirkan dokumen – dokumen yang dapat mendukung penelitian ini. Kemudian penulis juga mewawancarai beberapa orang penting dalam kehidupan beliau, seperti keluarga, teman, rekan kerja, tokoh adat dan masyarakat, serta beberapa orang masyarakat Sungai Penuh. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan pandangan orang sekitar tentang sosok pribadi Antos.

Selain menggunakan sumber primer yang berasal dari wawancara dengan tokoh yang bersangkutan, penulis juga menggunakan sumber sekunder seperti SK pengangkatan

menjadi Ketua STIE – SAK, SK menjadi Wakil Walikota Sungai Penuh 2021 – 2024, SK menjadi Ketua DPC PPP Kota Sungai Penuh, sertifikat, piagam penghargaan, majalah dan surat kabar. Buku, skripsi dan majalah yang digunakan sebagai sumber dalam penelitian penulis dapat dari berbagai tempat seperti Labor Jurusan Sejarah Universitas Negeri Padang, Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial, dan beberapa milik pribadi. *Kedua*, setelah berbagai sumber didapatkan, maka pada tahapan berikutnya penulis melakukan kritik sumber, yakni penilaian terhadap sumber – sumber sejarah yang telah didapat untuk memperoleh fakta sejarah. Dalam tahapan ini dilakukan dua kegiatan yakni kritik eksternal dan kritik internal. Kritik eksternal dilakukan dalam menemukan kebenaran sumber berdasarkan bentuk fisik atau luarnya (otentisitas), sedangkan kritik internal merupakan pengkajian mengenai keaslian sumber berdasarkan isinya atau kredibilitas (Lionar 2013). Setelah sumber – sumber didapat, peneliti melakukan kegiatan penilaian tentang keaslian sumber seperti mengamati hasil cetakan, usia kertas, jenis kertas dan lainnya. Kemudian dalam menentukan tingkat kredibilitas peneliti membandingkan data satu dengan lainnya, sehingga didapat data dengan tingkat kebenaran yang baik. *Ketiga*, interpretasi atau kegiatan menafsirkan data – data yang sudah melewati tahap seleksi. Setelah mendapatkan hasil berupa kisah hidup yang diceritakan tokoh secara langsung dalam wawancara, maka penulis merangkai kisah tersebut berdasarkan tema yang berkaitan dengan kejadian yang dialaminya. Selanjutnya, peneliti melakukan pendalaman mengenai alur cerita yang berisi serangkaian peristiwa dari kisah hidup tokoh lalu memaparkan arti dari kisah tersebut dengan aspek interaksi dalam kelompok, isu budaya, ideologi, dan konteks sejarah. *Keempat*, yaitu historiografi atau penulisan sejarah. Setelah melewati ketiga tahapan di atas, peneliti kemudian menuangkan fakta yang telah didapat ke dalam bentuk tulisan sehingga menghasilkan sebuah biografi yang baik sesuai dengan kaidah yang berlaku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kehidupan Masa Kecil dan Mengenyam Pendidikan

Alvia Santoni lahir pada 30 Mei 1972 di Pondok Tinggi, Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi. Alvia Santoni lahir dari pasangan suami istri Abdul Muis dan Elismar. Dalam kehidupan sehari – hari Alvia Santoni kerap dipanggil dengan nama Antos, baik oleh keluarga maupun masyarakat sekitar. Antos sendiri merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Adiknya secara berurutan yaitu Mulyandoni, Afriaser dan Fefi Yulnaningsih. Antos dan ketiga saudaranya dibesarkan oleh orang tua mereka secara sederhana. Ayah Antos yakni Abdul Muis bekerja sebagai guru di Sekolah Pertanian Menengah Atas (SPMA) Kerinci dan ibunya sebagai ibu rumah tangga. Sejak kecil kedua orang tua Antos mendidik anak – anaknya tidak jauh berbeda dengan orang tua lainnya, orang tua Antos membekali anaknya dengan pengetahuan agama, pengetahuan umum dan berlatih cara bekerja. Sejak tahun 1978 bertepatan dengan usianya 6 tahun, Antos mulai didaftarkan sebagai santri di Taman Pendidikan Al – Quran (TPQ) yang berlokasi di Masjid Agung Pondok Tinggi. Hal ini sejalan dengan keinginan kedua orang tua Antos yang menginginkan anaknya mendapatkan pendidikan agama dengan baik. Setiap sore

selepas mengaji, Antos bersama anak – anak Pondok Tinggi menghabiskan waktu mereka dengan bermain sepak bola di pekarangan masjid Agung Pondok Tinggi yang cukup luas. Hal ini sering mereka lakukan sembari menanti waktu magrib (Wawancara dengan Alvia Santoni, 2023).

Untuk pendidikan formal pada tingkat sekolah dasar, kedua orang tua Antos memilih untuk mendaftarkannya di SDN 06/III Sungai Penuh pada tahun 1979. Saat itu Antos berusia 7 tahun dan memenuhi syarat untuk mendaftar. Sekolah dasar ini berjarak sekitar 300 meter dari rumah Antos yang beralamat di Jl. Depati Payung No. 06 Kecamatan Pondok Tinggi. Dengan jarak tempuh antara rumah dan sekolah yang terbilang dekat, membuat Antos semasa SD bergaul dengan anak – anak yang berasal dari Pondok Tinggi. Selama mengenyam pendidikan di sekolah dasar, Antos termasuk anak yang cerdas dan aktif. Hal ini dibuktikan dengan prestasinya yang selalu mendapat peringkat 10 besar di kelasnya dan keaktifan Antos dalam mengikuti berbagai kegiatan sekolah (Wawancara dengan Hamdi Praja, 2024)

Setelah tamat dari bangku sekolah dasar pada tahun 1985, Antos melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Sungai Penuh. Saat itu Antos yang berusia 13 tahun mendapat banyak pengalaman baru salah satunya bertemu teman – teman yang berasal dari berbagai kecamatan di Kerinci. Hal ini tentu membuat Antos perlu menyesuaikan diri dalam berkomunikasi, belajar dan berteman dikarenakan sebelumnya Antos hanya bermain dengan anak – anak yang berasal dari Pondok Tinggi. Ketika bersekolah di SMPN 2 Sungai Penuh, prestasi yang Antos raih juga mengalami kemajuan. Pada fase tersebut Antos semakin menonjolkan prestasi serta minat dan bakat yang ia miliki. Hal ini dibuktikan pada masa SMP Antos mulai memasuki dunia organisasi seperti Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan Praja Muda Karana (PRAMUKA). Namun hal ini tidak mempengaruhi prestasi Antos dalam bidang akademik, ia senantiasa mampu mempertahankan prestasinya dengan memperoleh peringkat 10 besar di kelasnya. Hal ini menunjukkan bahwa sejak kecil Antos sudah mampu melakukan manajemen waktu dengan baik. Setelah tamat dari SMP pada tahun 1988, Antos memilih Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Sungai Penuh sebagai tempat belajar. Tidak jauh berbeda dengan kegiatan yang biasa dilakukannya saat SMP, pada masa SMA Antos juga aktif dalam bidang organisasi dan akademik. (Wawancara dengan Alvia Santoni, 2023).

Pada tahun 1991, Antos menamatkan pendidikan SMA. Untuk menempuh pendidikan tinggi, Antos memilih Universitas Bung Hatta dan jurusan Manajemen sebagai pilihan yang tepat. Disaat menjadi seorang mahasiswa, Antos mendapat banyak pengalaman baru yang membutuhkan kepiawaian dalam menyesuainya. Penyesuaian diri yang baik dimulainya dengan bergabung ke dalam organisasi Pemuda Setia Pondok Tinggi (PSPT) yang merupakan organisasi paguyuban bagi mahasiswa/i Pondok Tinggi yang berada di Sumatera Barat. Melalui PSPT ini, Antos mendapat banyak pembelajaran dari seniornya mengenai cara berkenalan dengan orang baru serta tidak terbawa arus ke dalam hal yang bersifat negatif. Nasihat yang diberikan seniornya di PSPT ini diterapkan

Antos dalam berkenalan dan berteman dengan rekan – rekan se- jurusannya yang berasal dari berbagai daerah. Selain berteman dengan rekan – rekan sejurusan, Antos yang sedari kecil merupakan sosok yang akomodatif memilih untuk berteman dengan mahasiswa/i dari jurusan lain. Dengan memiliki banyak teman dari berbagai jurusan, memunculkan niat Antos untuk semakin memperdalam bakat berorganisasi nya. Semasa perkuliahan ini, Antos memilih untuk terlibat dalam kepengurusan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Manajemen pada bidang pemberdayaan minat dan bakat. Selama berkecimpung di HMJ, Antos banyak belajar mengenai tata cara komunikasi antara satu sama lain, belajar membuat dan menegakkan sebuah event, dan yang paling utama belajar memanajemen waktu dengan baik antara perkuliahan dan organisasi. (Wawancara dengan Alvia Santoni, 2023).

Perjalanan Karier Alvia Santoni dari Akademisi Menjadi Wakil Walikota Sungai Penuh

Setelah mengenyam pendidikan selama empat tahun, akhirnya Antos tamat dari perkuliahan tingkat S1 pada tahun 1995. Berselang 3 bulan setelahnya, yakni pada desember 1995 Antos diterima bekerja pada CV. Sang Primadona di Solok yang bergerak dalam bidang konstruksi dan distribusi. Setelah bekerja kurang lebih 3 tahun, Antos memutuskan untuk berhenti dikarenakan ingin memulai usaha sendiri setelah merasa memiliki modal yang cukup. Pada tahun 1998, Antos bersama rekannya yang bernama Najmil membuka usaha pengadaan beras murah yang bekerja sama dengan Bulog. Beras tersebut diangkut dari Kerinci menuju Tapan. Tak berjalan lama, usaha yang dirintis Antos beserta rekannya pun mengalami hambatan dalam urusan pembayaran yang pada saat itu juga bertepatan dengan terjadinya krisis. Akhirnya usaha yang digagas Antos dan Najmil pun terhenti. Pada tahun yang sama yakni 1998, Antos yang secara tidak sengaja berkunjung kerumah pamannya mendapatkan informasi bahwa Akademi Administrasi Niaga (A2N) Kerinci sedang mencari dosen. Tidak menyia – nyiakan kesempatan, Antos mendaftarkan diri untuk menjadi dosen di A2N Kerinci. Akhirnya Antos diterima menjadi dosen sekaligus kepala perpustakaan A2N Kerinci. Sejak menjadi dosen di A2N Kerinci, Antos mulai dilibatkan dalam berbagai hal salah satunya yakni pembentukan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sakti Alam Kerinci. Pembentukan sekolah tinggi ini didasarkan atas aspirasi masyarakat Kerinci Sungai Penuh yang pada masa itu mengalami kesulitan dalam hal pendidikan. Sekolah tinggi yang ada pada masa itu hanya A2N Kerinci yang berfokus pada pendidikan lanjutan bagi orang – orang yang lulus menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kerinci yang memiliki dua jurusan yakni Syari'ah dan Tarbiyah. Hal ini mengakibatkan banyak anak – anak di Sungai Penuh, Kerinci mengalami kesulitan untuk berkuliah karena jika memilih kuliah di luar Sungai penuh, Kerinci tidak semua orang tua mampu membiayainya. Hal inilah yang menjadi landasan pendirian STIE – SAK. Dalam pendiriannya, Syafrin Serup yang merupakan pimpinan A2N saat itu mengajak para tokoh Sungai Penuh Kerinci baik yang ada di daerah maupun di pusat untuk berkolaborasi mendirikan STIE – SAK. Antos yang pada waktu itu merupakan bagian dari A2N terlibat dalam berbagai proses

pembentukan STIE – SAK, seperti membantu mencari serta melengkapi syarat pembentukan, membantu proses pembuatan proposal pengajuan, dan mencari anak muda Sungai Penuh Kerinci untuk bergabung dalam tim pembentukan STIE – SAK. Salah satu tokoh yang diajak oleh Antos untuk bergabung ialah Zefri Edison yang merupakan teman dekat Antos sejak di bangku SMP dan saat itu baru saja menyelesaikan jenjang perkuliahan magister. Selain itu, Antos merupakan salah seorang yang dipercayai oleh Syafrin Serup untuk menemaninya menemui para tokoh Sungai Penuh Kerinci yang ada di pusat untuk dimintai bantuannya dalam proses pendirian STIE – SAK. Akhirnya setelah proposal pengajuan STIE – SAK disetujui, maka dikeluarkan Keputusan Mendiknas Nomor 140 / D / 0 / 2000 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sakti Alam Kerinci resmi berdiri dan Antos merupakan salah seorang yang berperan penting di dalamnya. (Wawancara dengan Alvia Santoni, 2023).

Selain terbentuknya STIE – SAK, tahun 2000 juga merupakan tahun penting dalam perjalanan Antos dikarenakan pada tahun tersebut Antos memutuskan untuk menikah. Antos menikahi Yelda Efni seorang wanita berdarah minang yang dikenalnya sejak menempuh pendidikan di Universitas Bung Hatta. Sejak menikah Yelda Efni yang semula berdomisili di Solok ikut pindah ke Kerinci menemani sang suami yang telah berprofesi sebagai dosen di STIE – SAK. Selama pernikahannya Antos dan Yelda dikaruniai sepasang anak yakni Kessi Dwianti Putrika Santoni dan M. Resky Putra Santoni. (Wawancara dengan Alvia Santoni, 2023).

Selain menjalankan profesi sebagai dosen jurusan Manajemen, Antos juga melanjutkan kegiatan dalam berorganisasi. Sejak tahun 2000, Antos mulai terlibat dalam organisasi seperti Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Karang Taruna tingkat Kabupaten Kerinci dan lainnya. Pada tahun 2005 Antos diamanahkan menjadi Ketua PK KNPI Sungai Penuh Kerinci sampai pada tahun 2009. Selain itu, Antos juga diamanahkan dalam beberapa jabatan seperti Wakil Ketua Forum Lembaga Swadaya Masyarakat Kabupaten Kerinci tahun 2006 – 2009, Wakil Sekretaris Karang Taruna Kabupaten Kerinci tahun 2007 – 2010 dan menjadi Wakil Ketua KNPI Kota Sungai Penuh tahun 2009 – 2015. Selama menjadi dosen di STIE – SAK, Antos berhasil menduduki tahapan demi tahapan sampai menjadi Ketua STIE – SAK. Perjalanan ini dimulai ketika Antos berhasil menjadi sekretaris jurusan manajemen pada tahun 2009 – 2013. Selama menjadi sekretaris jurusan manajemen Antos mengurus banyak hal dalam membantu ketua jurusan. Diluar urusan kampus, Antos bergabung dalam banyak organisasi seperti Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) yang kemudian mengantarkannya pada amanah menjadi Sekretaris Umum ISEI Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci tahun 2013 – 2016. Setelah sukses menjadi sekretaris jurusan, kemudian Antos terpilih menjadi Ketua Jurusan Manajemen STIE – SAK tahun 2013 – 2017.

Ketika menjadi ketua jurusan manajemen Antos mengajarkan banyak hal termasuk akreditasi jurusan yang dipimpinya. Selama menjadi Ketua Jurusan Manajemen STIE – SAK, Antos berhasil meraih akreditasi B untuk jurusan manajemen. Seperti yang diketahui, sejak tahun 2008 – 2013 jurusan manajemen STIE – SAK masih terakreditasi C.

Hal ini penting untuk menunjang mutu pendidikan STIE – SAK. Pada tahun 2017 STIE – SAK mengadakan pergantian kepemimpinan. Baharuddin Semad yang telah memimpin selama 3 periode digantikan dengan Alvia Santoni. Hal ini dapat diraih Antos berkat perjuangan dan kerja kerasnya selama menjadi dosen di STIE – SAK. Selama menjadi Ketua STIE – SAK Antos telah melakukan banyak hal, antara lain: membentuk klub sepak bola STIE – SAK, mengadakan banyak kegiatan seminar dan pelatihan bagi mahasiswa/i, mengupayakan penambahan jumlah penerima bantuan beasiswa bidik misi bagi STIE – SAK dari 10 menjadi 300, dan tentunya mempertahankan akreditasi kampus dan jurusan selama kepemimpinannya.

Gambar 1. Antos Ketika Dilantik Menjadi Ketua STIE – SAK



Sumber: (Dokumen pribadi Alvia Santoni, 2017)

Saat menjadi ketua STIE – SAK, Antos juga mengemban beberapa amanah di organisasi seperti : Wakil Ketua KONI Kota Sungai Penuh 2016 – 2018, Ketua PSPT Kota Sungai Penuh 2017 – 2018, Ketua ISEI Kota Sungai Penuh 2018 – 2021, Sekretaris Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) Kota Sungai Penuh 2018 – 2022, Wakil Ketua KADIN Kota Sungai penuh 2019 – 2024. Selama menjadi Ketua STIE – SAK, Antos meraih beberapa penghargaan seperti: *Indonesia Top Leadership Innovative Award* 2018 dari Citra Prestasi Anak Bangsa, Tokoh dan *Public Figure* Terpopuler dari Radio Andalas FM tahun 2018, *Indonesia Best Executive Award* dari *International Human Resources Development* Program tahun 2019 dan *The Best Collage In Modern Education Innovation Renewal* oleh 7sky IM Indonesia tahun 2019. Sederet penghargaan tersebut merupakan modal besar bagi Antos untuk meniti karier lebih jauh. (Wawancara dengan Alvia Santoni, 2023).

Gambar 2. Piagam Penghargaan Yang Diraih Antos

**Dr. Alvia S Antoni, M.M. Raih Penghargaan
Indonesia Top Leadership Achievement
Award 2018 di Bidang Pendidikan**

SABTU, 29 DESEMBER 2018 | 09:28 WIB



Sumber: (*Website Resmi STIE – SAK*, 2018)

Pada pertengahan tahun 2020 Antos yang saat itu menjabat sebagai Ketua STIE – SAK dipinang oleh Ahmadi Zubir mendampinginya dalam Pilwako Sungai Penuh pada desember 2020. Sebelumnya diketahui bahwa Ahmadi Zubir telah menyiapkan calon Wawako yakni Hardizal yang menjabat sebagai ketua DPC PDI – P Kota Sungai Penuh. Alasan Ahmadi Zubir memilih Antos sebagai wakilnya adalah kepopuleran Antos sebagai ketua STIE – SAK, upaya menambah dukungan suara dari Pondok Tinggi, menyatukan suara dari Pesisir Bukit karena Antos juga masih ada darah Pesisir Bukit dan mengupayakan penambahan partai pengusung karena Ahmadi dan Hardizal sama – sama kader PDI – P sehingga sulit untuk menarik partai pengusung lainnya. (Wawancara dengan Nazriman R. A Ngabi, 2024).

Niat baik Ahmadi Zubir ini pun kemudian didiskusikan oleh Antos dengan keluarganya. Setelah mendapat dukungan keluarga, Antos mengutarakan niat baiknya kepada rekan kerjanya yakni dosen – dosen di STIE – SAK salah satunya Zefri Edison. Beliau merupakan rekan Antos sejak menjadi siswa di SMAN 1 Sungai Penuh. Zefri sendiri mendukung dan mengaku bangga karena rekan sejawatnya bisa sukses dan pantas untuk menjadi pemimpin di Kota Sungai Penuh. Menurut Zefri, selama menjadi rekan kerja Antos dari tahun 2000 – 2020 Antos merupakan sosok pemimpin yang cakap, mau mendengarkan serta memperjuangkan aspirasi dari orang – orang di sekitarnya. (Wawancara dengan Zefri Edison, 2023).

Sebelum terjun ke dunia politik Antos merasa masih minim pengalaman. Pasalnya pekerjaan yang beliau lakoni sebelumnya sangat berbeda yakni menjadi akademisi. Saat menjadi akademisi Antos pun tidak terlibat dalam berbagai partai politik atau kontestasi politik. Namun dengan membawa tujuan Antos memutuskan untuk terjun ke dunia politik yang baru baginya. Adapun beberapa alasan Antos memantapkan diri untuk terjun ke dunia

politik yaitu Antos menginginkan perbaikan bagi kota Sungai Penuh dalam berbagai bidang seperti ekonomi, kesehatan, sosial, budaya dan tentunya pendidikan. Antos yang berlatar belakang seorang akademisi menginginkan kemajuan dalam bidang pendidikan di Kota Sungai Penuh yang merata, sehingga setiap orang dapat merasakan pendidikan yang baik. Akhirnya niat baik Antos ini mendapatkan restu dari segenap keluarga, rekan kerja dan masyarakat pondok tinggi tempat kelahiran Antos. Dalam rapat adat negeri pondok tinggi yang dilakukan oleh tokoh masyarakat, alim ulama dan cerdik pandai diputuskan bahwa kecamatan pondok tinggi mendukung Antos maju pada Pilwako Sungai Penuh. Dengan adanya dukungan masyarakat Pondok Tinggi kepada Antos ini tentunya semakin menguatkan basis suara yang dimiliki Ahmadi – Antos di dua kecamatan. Selain mendapatkan dukungan dari perwakilan masyarakat di dua Kecamatan, Ahmadi – Antos tentunya memerlukan dukungan partai politik untuk mencalonkan diri. Selain memastikan dukungan dari PDI – P, Ahmadi – Antos juga mengupayakan dukungan dari parpol lain yaitu PPP dan Berkarya. Dalam upaya mendapatkan dukungan dari partai PPP terdapat persyaratan yang harus dipenuhi Ahmadi – Antos, salah satunya adalah kesepakatan apabila kedua calon ini menang maka Antos yang pada waktu itu berasal dari non partai bergabung menjadi kader PPP. Syarat ini kemudian disepakati oleh kedua belah pihak yakni Ahmadi – Antos. Pada tanggal 13 september 2020 bertepatan di hari terakhir pencalonan Ahmadi – Antos mendaftarkan diri ke KPU Sungai Penuh sebagai calon Walikota dan Wakil Walikota Sungai Penuh. Pasangan ini dalam pencalonannya diusung oleh tiga partai yakni PDIP, PPP dan Berkarya. (Wawancara dengan Livia Warman, 2023).

Setelah resmi mencalonkan diri menjadi Walikota dan Wakil Walikota Sungai Penuh, Ahmadi – Antos menjalani serangkaian tahapan seperti cek kesehatan, pengambilan nomor urut dan berkampanye. Pasangan ini kemudian mendapat nomor urut 1 dan lawan mereka Fikar Azami dan Yos Adrino mendapat nomor urut 2. Dalam berkampanye Ahmadi – Antos merancang setiap visi misi dan program unggulan berdasarkan permasalahan yang ada di Kota Sungai Penuh seperti pengelolaan sampah yang kurang baik, kurangnya pembangunan serta perbaikan infrastruktur serta kurangnya perhatian pemerintah dalam bidang pendidikan. Sehingga visi misi dan program yang ditawarkan oleh pasangan ini menjadi jawaban atas berbagai persoalan di kota Sungai Penuh kala itu dan menjadi tolak ukur yang tepat bagi masyarakat untuk menjatuhkan pilihan. (Wawancara dengan Nazriman R.A Ngabi, 2024).

Pasangan dengan slogan *Akademisi Mengabdi* ini memaparkan beberapa program unggulan yang mereka gagas jika terpilih menjadi Walikota dan Wakil Walikota Sungai Penuh, diantaranya: upaya pencegahan dan pemberantasan stunting, pembuatan TPS 3R, program satu rumah satu sarjana, dan bantuan bagi pelaku UMKM dan ekonomi kreatif. (Wawancara dengan Alvia Santoni, 2023).

Gambar 3. Pamflet Ahmadi – Antos



Sumber: (Gerhanaonline.net, 2020)

Setelah melewati beberapa tahapan pilwako, pada desember 2020 pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Sungai Penuh diadakan. Pasangan Ahmadi – Antos keluar sebagai pemenang setelah mengungguli lawannya yaitu Fikar – Yos. Kemenangan ini diperoleh berkat kepercayaan masyarakat untuk Sungai Penuh yang lebih baik kedepannya.

Tabel 1. Hasil Perolehan Suara Walikota dan Wakil Walikota
Sungai Penuh 2021 – 2024

No	Kecamatan	Ahmadi - Antos	Persentase (%)	Fikar - Yos	Persentase (%)
1	Hampanan Rawang	5.229	53,60%	4.526	46,39%
2	Sungai Penuh	2.497	48,36%	2.666	51,64%
3	Sungai Bungkal	2.838	47,63%	3.121	52,37%
4	Pondok Tinggi	5.754	59,86%	3.859	40,14%
5	Tanah Kampung	1.280	19,73%	5.207	80,27%
6	Koto Baru	3.336	66,70%	1.665	33,30%
7	Kumun Debai	2.220	34,82%	4.155	61,69%
8	Pesisir Bukit	5.680	74,55%	1.939	25,45%
Total		28.834	51,50%	27.137	48,50%

Sumber: (KPU Kota Sungai Penuh, 2021)

Sejak dilantik menjadi Walikota dan Wakil Walikota pada 25 juni 2021, Ahmadi – Antos mulai melakukan terobosan pembangunan demi memajukan Kota Sungai Penuh. Pembangunan pada dasarnya berupa serangkaian usaha secara sadar dan terencana oleh suatu negara dalam menggapai modernitas dalam upaya pembangunan suatu bangsa (Siagian 2008). Pembangunan terbagi atas dua macam yakni pembangunan fisik dan non fisik. Pembangunan fisik merupakan pembangunan yang dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat atau tampak oleh mata (Kuncoro 2010). pembangunan fisik dapat berbentuk infrastruktur, bangunan dan fasilitas umum. Sedangkan pembangunan non fisik merupakan pembangunan yang tercipta atas dorongan masyarakat setempat dan memiliki jangka waktu yang lama (Wresniwiro, 2012) pembangunan fisik dapat berbentuk upaya peningkatan perekonomian rakyat desa, peningkatan kesehatan masyarakat. (Wresniwiro, 2012).

Sejak dilantik pada 25 juni 2021, Ahmadi – Antos mulai mengagendakan pembangunan Kota Sungai Penuh seperti yang tertuang dalam program kerja yang mereka gagas. Hal pertama yang dilakukan saat terpilih menjadi Walikota dan Wakil Walikota adalah menekan angka Covid 19 yang dilakukan melalui sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya penggunaan masker, menjaga kebersihan dan mengurangi kegiatan di luar rumah. Selain sosialisasi, Antos terjun langsung ke lapangan dengan melakukan sidak. Menurutnya desa merupakan ujung tombak dalam penanganan Covid 19. Selain itu Antos juga menghimbau kepala desa untuk memanfaatkan dana desa sebesar 8% secara optimal dalam penanganan Covid 19 di wilayahnya masing – masing.

Gambar 4. Wawako Antos Melakukan Sidak Pencegahan Covid – 19



Sumber: (Akun instagram resmi pemkot Sungai Penuh, 2021)

Di tengah situasi PPKM level 3 pada 2021 lalu, pemerintah Kota Sungai Penuh tetap melaksanakan agenda pembangunan yang mereka canangkan. Pembangunan fisik yang dilakukan pada periode tersebut seperti pembangunan jembatan yang menghubungkan dua desa di Kecamatan Sungai Bungkal yakni Desa Sungai Ning dan Talang Lindung. Selain itu, pemerintah Kota Sungai Penuh pada 2021 juga mulai membuat

rencana pembangunan jalan beton di Kecamatan Hamparan Rawang. Hal ini disebabkan oleh keluhan dari masyarakat Hamparan Rawang yang mengeluhkan jalan di kecamatan mereka selalu rusak akibat banyaknya mobil pengangkut material pasir, batu dan tanah yang melintasinya. Setelah melihat pembangunan jalan aspal di kecamatan Hamparan Rawang selama ini tidak bertahan lama sedangkan jalan tersebut sangat penting menghubungkan kecamatan hamparan rawang, kecamatan koto baru dan kecamatan Air Hangat Timur. Setelah berdiskusi dengan pihak terkait maka diputuskan di kecamatan Hamparan Rawang akan dibangun jalan beton. Pembangunan jalan ini kemudian rampung pada awal 2023.

Gambar 5. Pemerintah Kota Sungai Penuh Meninjau Pembangunan Jembatan di Kec. Sungai Bungkal



Sumber : (Akun Instagram Resmi Pemkot Sungai Penuh, 2021)

Selain pembangunan fisik, pada bidang pendidikan Walikota dan Wakil Walikota Sungai Penuh Ahmadi – Antos juga mulai merealisasikan program kerja unggulan mereka yaitu Satu Rumah Satu Sarjana. Pemberian bantuan ini diperuntukkan bagi masyarakat Sungai Penuh yang berkeinginan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Berlatar belakang dari seorang akademisi, Wawako Antos tentunya sadar bahwa pembangunan kualitas sumber daya manusia sangat penting. Pendidikan merupakan jalan utama yang dapat ditempuh dalam pengembangan SDM ini. Pemberian bantuan Satu Rumah Satu Sarjana merupakan hal yang tepat dalam membantu biaya pendidikan setiap anak di Kota Sungai Penuh. Dinas pendidikan mulai mendata keluarga yang berhak menerima bantuan ini sejak tahun 2021. Setelah pendataan selesai pada tahun 2022 bantuan Satu Rumah Satu Sarjana sebesar 5 juta rupiah bagi setiap anak mulai diterapkan. Pada tahun 2022 program ini diberikan kepada 125 orang. Pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebanyak 167 orang. (Wawancara dengan Erni Darsa, 2024).

Gambar 6. Walikota dan Wakil Walikota Sungai Penuh
Membagikan Beasiswa Program Satu Rumah Satu Sarjana



Sumber : (Tribun Jambi.com, 2022)

Pada tahun 2023 pemerintah Kota Sungai Penuh kembali melakukan pembangunan fisik berupa TPS 3R Kota Sungai Penuh, Revitalisasi Gedung Nasional Kota Sungai Penuh dan Tugu 17. Pembangunan TPS 3R ini merupakan program unggulan Ahmadi – Antos dalam mengatasi permasalahan pengelolaan sampah di Kota Sungai Penuh. Sejak dahulu Kota Sungai Penuh kerap bersinggungan dengan permasalahan sampah. TPS 3R yang dibangun di desa Sungai Ning, Kecamatan Sungai Bungkal sebelumnya tidak diizinkan lagi untuk beroperasi. Penolakan ini muncul dari masyarakat Sungai Ning yang menganggap satu tempat tidak dapat menampung sampah yang berasal dari satu kota. Hal ini justru menimbulkan masalah baru yakni pencemaran tanah dan air bagi masyarakat Sungai Ning. Pada tahun 2022 pemerintahan sungai penuh mulai mencanangkan pembangunan 16 TPS 3R yang terdiri atas 13 skala desa dan 3 skala kecamatan. Hal ini dinilai salah satu jalan keluar dimana sampah dari setiap desa atau kecamatan tidak menumpuk di satu tempat. Proyek pembangunan TPS 3R ini rampung pada tahun 2023 dan siap untuk digunakan.

Gambar 7. Wawako Antos meninjau hasil pembangunan 16 TPS 3R



Sumber: (*rri.co.id*, 2023)

Selain pembangunan TPS 3R, pada tahun 2023 pemerintah Kota Sungai Penuh merampungkan revitalisasi kawasan Gedung Nasional Kota Sungai Penuh dan Tugu 17. Gedung yang merupakan peninggalan sejak zaman kolonial ini sering digunakan sebagai tempat penyelenggaraan acara – acara besar seperti ulang tahun Kota Sungai Penuh, seminar, acara menyambut tokoh dan pejabat penting, sosialisasi, pesta pernikahan dan pada tahun 2021 pernah dijadikan tempat vaksinasi. Melihat pentingnya fungsi Gedung Nasional ini, pemerintah kemudian melakukan revitalisasi. Revitalisasi bertujuan agar gedung yang banyak digunakan sebagai tempat penyelenggaraan berbagai acara ini semakin bagus dan layak digunakan. Pekarangan Gedung Nasional tempat dibangunnya Tugu 17 dilebur dengan pekarangan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Peleburan ini menghasilkan taman yang luas dan dijadikan sebagai Alun Alun Kota Sungai Penuh. Pemerintah menyediakan kursi dan lampu taman yang bagus di halaman Gedung Nasional ini, sehingga pada sore hari sampai malam masyarakat dapat menikmati pemandangan Kota Sungai Penuh dengan bersantai di alun alun ini.

Gambar 8. Hasil Revitalisasi Gedung Nasional Kota Sungai Penuh dan Tugu 17



Sumber: (*Dokumentasi pribadi penulis*, 2024)

KESIMPULAN

Alvia Santoni atau yang lebih dikenal dengan sebutan Antos lahir di Pondok Tinggi 30 Mei 1972. Antos merupakan putra pertama bapak Abdul Muis dan Ibu Elismar. Dalam keluarganya Antos memiliki tiga orang adik yakni Mulyandoni, Afriyaser dan Pepi Yulnaningsih. Antos mewarisi darah keturunan Kerinci dari ayahnya dan Minang dari ibunya. Sejak kecil Antos dan keluarganya hidup dalam kesederhanaan. Ayahnya seorang guru Sekolah Pertanian Menengah Atas (SPMA) Kerinci dan ibunya sebagai ibu rumah tangga. Sejak masih kecil Antos memiliki semangat belajar yang tinggi. Hal ini disebabkan oleh dorongan dan motivasi dari kedua orang tuanya, apalagi ayah Antos seorang guru. Sejak kecil Antos selalu mengutamakan pendidikan. Pendidikan formal didapat Antos dengan bersekolah sedangkan pendidikan Agama didapatnya dengan mengaji di Masjid Agung Pondok Tinggi. Sejak kecil Antos bercita – cita ingin menjadi seorang guru. Hal ini terinspirasi dari pekerjaan sang ayah. Namun, sejak duduk di bangku SMA Antos mulai menggemari pembelajaran ekonomi dan ingin menjadi manajer. Pada usia 28 tahun saat telah memiliki pekerjaan tetap sebagai dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sakti Alam Kerinci, Antos memilih untuk menikah. Antos menikahi wanita yang merupakan adik tingkatnya saat berkuliah di Universitas Bung Hatta yang bernama Yelda Efni. Dari pernikahannya dengan Yelda Efni dikaruniai sepasang anak. Anak pertama bernama Kesi Dwianty Putrika Santoni dan anak kedua bernama M. Resky Putra Santoni. Dimata keluarga Antos merupakan sosok suami sekaligus ayah yang baik.

Sebelum menjadi seorang Wakil Walikota Sungai Penuh, Antos merupakan seorang dosen dari tahun 1998 – 2020. Antos merupakan salah seorang yang berperan aktif dalam pendirian STIE – SAK pada tahun 2000 lalu. Selama menjadi dosen, Antos juga pernah menjadi Sekretaris Jurusan Manajemen STIE – SAK tahun 2009 – 2013, Ketua Jurusan Manajemen STIE – SAK tahun 2013 – 2017 dan terakhir menjadi Ketua STIE – SAK tahun 2017 – 2020. Pada pertengahan tahun 2020 Antos dipinang oleh Ahmadi zubir untuk mendampingi pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Sungai Penuh tahun 2020. Dengan niat baik serta pertimbangan yang matang, Antos menerima ajakan tersebut. Pada desember 2020 Pilwako Sungai Penuh diadakan. Ahmadi – Antos keluar sebagai pemenang setelah mengalahkan lawannya Fikar – Yos yang merupakan anak dari petahana. Pada 25 juni 2021 Ahmadi – Antos resmi dilantik menjadi Walikota dan Wakil Walikota Sungai Penuh tahun 2021 – 2024.

DAFTAR PUSTAKA

ARSIP :

Abd Rahman Hamid, Muhammad Shaleh Madjid. 2011. *Pengantar ilmu Sejarah*, Yogyakarta : Ombak.

Abdurahman, D. (2011) *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, Penerbit Ombak.

- Arif, Furchan. 2005. *Studi Tlokoh: Penelitian Mengenai Tokoh, Pustaka Pelajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darliyah, Isah Cahyani, Nunny Sulistyani Idris. *Kajian Teks Biografi Sebagai Bahan Biblioterapi*. Universitas Pendidikan Indonesia, h.1.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pusat Bahasa Edisi Keempat, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama , h. 197
- Despita, W.F. (2022) *Peran KOMPAS Dalam Proses Pemenangan Ahmadi-Antos Pada Pilkada 2020 di Kota Sungai Penuh*. Universitas Negeri Padang.
- Dinda, A. (2022) *Persepsi Masyarakat Kecamatan Pesisir Bukit Terhadap Program Kerja Ahmadi Zubir dan Alvia Santoni Walikota dan Wakil Walikota Sungai Penuh Tahun 2020*. Universitas Jambi.
- Felix, Sitorus. n.d. *Penelitian Kualitatif Suatu Perkenalan, Kelompok Dokumentasi Ilmu Sosial*. Bogor.
- Hermawan Yedi. 2020. *Lebih Dekat Dengan Sosok Alvia Santoni : Tokoh Muda Sungai Penuh*, Sungai Penuh.
- Kuncoro, Mudrajad. 2010. *Masalah, Kebijakan, Dan Politik Ekonomika Pembangunan*. Jakarta: Erlangga. <https://doi.org/9789790757219>.
- Lionar, Uun. 2013. "Nuzran Joher : Dari Aktivis Mahasiswa Hingga Politisi (1992-2014)." *Universitas Negeri Padang*.
- Muara, Padiatra Aditia. 2020. *Ilmu Sejarah: Metode Dan Praktik*. Gresik: JSI Press.
- Ramli, T., & Ayu , Y. 2005. *Biografi Mayjen H.A Thalib (1918-1973)*. Padang : Yayasan Citra Budaya Indonesia. Hlm 27.
- Rustam E. Tamburaka. 1999. *Pengantar Ilmu Sejarah, Teori Filsafat Sejarah, Sejarah Filsafat dan Iptek*. Jakarta : Rhenika Cipta. h.3
- R.Z. Leirissa, M. Soejanta Kartadarmadja. 1984. *Kajian Biografi Dan Kesenjaraan: Suatu Kumpulan Prasaran Pada Berbagai Lokakarya Jilid III*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional Proyek IDSN.
- Siagian, Sondang P. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 15th ed. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syahrin Harahap. 2011. *Metodologi Studi Tokoh & Penulisan Biografi*, Jakarta: Prenada.

Sumber Wawancara:

Wawancara dengan Alvia Santoni, Pondok Tinggi, Senin 14 Agustus 2023

Wawancara dengan Zefri Edison, Jl. Pancasila, Senin 14 Agustus

Wawancara dengan Livia Warman, Karya Bakti, Rabu 16 Agustus 2023

Wawancara dengan Hamdi Praja, Pondok Tinggi, 13 Februari 2024

Wawancara dengan Nazriman R. A Ngabi, Dusun Mpih, 18 Februari 2024